

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *explicit instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur dalam pembelajaran tematik. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar (54,16%) dengan kategori aktivitas belajar siswa “cukup aktif”, sedangkan siklus II sebesar (87,5%) dengan kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal “sangat aktif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (33,34%).
2. Penggunaan model *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur dalam menyelesaikan pembelajaran tematik yang dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah (65), sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah (75,14), terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar (10,14). Sementara itu persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah (63,64%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara

klasikal "sedang", sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II adalah (95,83%) dengan kategori persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal "sangat tinggi". Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar (32,19%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat selalu aktif dan menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komprehensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab akan tugas yang diberikan guru baik tugas individu maupun kelompok dan dapat bekerja sama dalam tim belajar secara berkelompok. Peningkatan yang ditunjukkan dalam penerapan model *explicit instruction* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara optimal baik secara individu maupun kelompok.

2. Guru

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD menggunakan model *explicit instruction* adalah perlu mempersiapkan segala perangkat pembelajaran dan media yang mendukung yang disesuaikan dengan tema maupun subtema yang akan dibahas dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa sehingga semua mata

pelajaran dapat terkait secara harmonis. Diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

3. Sekolah

Memfasilitasi penggunaan dari model *explicit instruction* dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan model *explicit instruction* dapat menyelesaikan permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Selain itu perlunya dukungan dari kepala sekolah untuk mengupayakan dan memberi dorongan agar guru yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan model *explicit instruction* agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dilakukan melalui model *explicit instruction* pada mata pelajaran tematik dengan tema indahny negeriku dan cita-citaku. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran sejenis pada jenjang kelas lain atau pada tema lain